



P U T U S A N

Nomor : 115 / Pid.B / 2020 / PN.Liw

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Negeri Liwa yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

Nama : Deni Ardiansyah Bin Rodikin  
Tempat Lahir : Suka Bandung  
Umur/Tgl Lahir : 20 Tahun / 8 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kebangsaan/Kewarganegaraan : WNI  
Alamat : Dusun Suka Bandung Pekon  
Sukanegara Kecamatan Bulok  
Kabupaten Tanggamus

Agama : Islam  
Pekerjaan : Tani  
Pendidikan : SMK (Tidak Tamat)

Terdakwa ditangkap pada tanggal 26 Juni 2020 berdasarkan surat perintah penangkapan Nomor SP.Kap/10/VI/2020/Reskrim tanggal 26 Juni 2020;

Terdakwa ditahan dalam tahanan Rumah Tahanan Negara oleh:

1. Penyidik, sejak tanggal 27 Juni 2020 sampai dengan tanggal 16 Juli 2020;
2. Penyidik, dengan perpanjangan oleh Penuntut Umum, sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2020;
3. Penuntut Umum, sejak tanggal 19 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 7 September 2020;
4. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Liwa, sejak tanggal 31 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 29 September 2020;
5. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Liwa, dengan Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Liwa, sejak tanggal 30 September 2020 sampai dengan tanggal 28 November 2020;

Terdakwa menghadap sendiri, dan ketika ditanya mengenai haknya untuk didampingi Penasihat Hukum, Terdakwa menyatakan akan menghadapi perkara ini sendiri, meskipun telah disediakan kesempatan untuk itu;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca :

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Liwa Nomor 115/Pen. Pid.B/2020/PN.Liw tanggal 31 Agustus 2020 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 115/Pen. Pid.B/2020/ PN.Liw tanggal 31 Agustus 2020 tentang penetapan hari dan tanggal sidang;

*Halaman 1 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, dan Terdakwa serta memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa DENI ARDIANSYAH Bin RODIKIN bersalah telah melakukan Tindak Pidana "Pencurian Dalam Keadaan Memberatkan" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 363 Ayat (1) Ke-4 dan Ke-5 KUHPidana, sesuai dengan Dakwaan Tunggal.
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa DENI ARDIANSYAH Bin RODIKIN oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan sementara dengan perintah Terdakwa tetap ditahan.
3. Menyatakan barang bukti berupa :
  - 1 (satu) buah BPKB sepeda motor Honda Beat dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 An. SANIMAN;
  - 1 (satu) buah STNK sepeda motor Honda Beat dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 An. SANIMAN;
  - 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru dengan Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562;

#### **Dikembalikan kepada yang berhak yaitu saksi Turyanto Bin Sudarman.**

- 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih dengan Noka : MH1JFP112FK282426 Nosin : JFP1E1281162.

#### **Dikembalikan kepada yang berhak yaitu saksi Sutiman Bin Santraji.**

4. Menetapkan agar Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah).

Menimbang, bahwa telah mendengar Permohonan Terdakwa secara lisan yang pada pokoknya memohon hukuman seringan-ringannya dengan alasan terdakwa merasa bersalah dan menyesali perbuatannya;

Menimbang, bahwa telah mendengar tanggapan Penuntut Umum tetap pada tuntutanannya semula dan Terdakwa tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut :

----- Bahwa ia Terdakwa **DENI ARDIANSYAH Bin RODIKIN** bersama-sama dengan saksi **ASNANI Bin ARMIN (dilakukan penuntutan dalam berkas terpisah)** dan **sdr. ARIYADI (dalam daftar pencarian orang)**, pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 WIB atau setidaknya-tidaknya pada waktu lain yang masih dalam

*Halaman 2 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bulan Juni tahun 2020, atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu dalam tahun 2020 bertempat di Pekon Trimekar Jaya Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat atau setidaknya-tidaknya masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Liwa yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, mengambil barang sesuatu berupa : 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru Nopol. BE 4686 ME dengan Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain yaitu saksi Turyanto Bin Sudarman, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum, yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bersekutu, Yang untuk masuk ke tempat melakukan kejahatan, atau untuk sampai pada barang yang diambil, dilakukan dengan merusak, memotong atau memanjat, atau dengan memakai anak kunci palsu, perintah palsu atau pakaian jabatan palsu perbuatan mana dilakukan oleh Terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 15.30 Wib Terdakwa bersama saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi sedang berada di Suoh, lalu sdr. Ariyadi mengajak untuk mengambil sepeda motor, saat itu Terdakwa berkata : "jangan ngambil disini bang, disini banyak kenanya", dan dijawab oleh sdr. Ariyadi : "halah tau apa kamu, kamu anak kecil tau apa, tinggal naik". Selanjutnya Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi pulang menuju ke Tanggamus dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih, saat itu Terdakwa yang mengendarai sepeda motor, saksi Asnani bin Armin berada ditengah dan sdr. Ariyadi dibelakang. Kemudian diperjalanan sekira jam 18.30 Wib sdr. Ariyadi menyuruh Terdakwa menghentikan sepeda motor, lalu sdr. Ariyadi berkata : "itu ada motor", selanjutnya sdr. Ariyadi langsung turun dan mendekati 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru Nopol. BE 4686 ME yang terparkir di halaman masjid Baiturrohman sedangkan Terdakwa dan saksi Asnani bin Armin menunggu di sepeda motor, setelah sdr. Ariyadi sampai di sepeda motor, saksi Asnani bin Armin juga turun dari sepeda motor dan mengawasi keadaan sekitar dan Terdakwa tetap berada di atas sepeda motor sambil mengawasi keadaan sekitar masjid. Setelah sdr. Ariyadi membuka kunci kontak sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru menggunakan kunci leter T, kemudian setelah sdr. Ariyadi berhasil menghidupkan sepeda motor tersebut, saksi Asnani bin Armin mendekati Terdakwa dan naik ke atas motor, selanjutnya Terdakwa bersama saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi pergi menuju kearah Tanggamus.

Halaman 3 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw



- Bahwa setelah kurang lebih 1 (satu) kilometer perjalanan sdr. Ariyadi menghentikan sepeda motor yang dikendarainya dan menyuruh saksi Asnani bin Armin untuk membawa sepeda motor yang telah diambil tersebut, setelah itu saksi Asnani bin Armin turun dan langsung mengambil sepeda motor dan membawanya menuju ke Tanggamus, sedangkan Terdakwa berboncengan dengan sdr. Ariyadi menggunakan sepeda motor Honda Beat warna merah putih. Saat menuju ke arah Tanggamus saksi Asnani bin Armin tidak bisa lewat dikarenakan jalan licin dan macet, lalu saksi Asnani bin Armin putar balik kearah Suoh, diperjalanan saksi Asnani bin Armin bertemu dengan Terdakwa dan sdr. Ariyadi, saat itu sdr. Ariyadi berkata :”kenapa kamu masih disini, saya kira kamu sudah lewat”, lalu saksi Asnani bin Armin menjawab :”jalan licin gak bisa lewat, udahlah tinggal aja motor ini, gak akan bisa lewat”. Kemudian Terdakwa dan sdr. Ariyadi mengecek jalan tersebut, lalu Terdakwa menghampiri saksi Asnani bin Armin dan berkata :”kata Ariyadi bisa lewat”, kemudian saksi Asnani bin Armin membawa sepeda motor menuju ke jalan licin tersebut dan Terdakwa mengendarai sepeda motor Honda Beat warna merah putih yang semula dibawa. Pada saat Terdakwa dan saksi Asnani bin Armin sampai di jalan licin tersebut, Terdakwa bersama saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi meloloskan sepeda motor Honda Beat warna merah putih terlebih dahulu, setelah sepeda motor Honda Beat warna merah putih lolos sdr. Ariyadi melihat ada orang yang menyenteri dan mendekati sepeda motor Honda Beat warna putih lis biru yang telah diambil oleh Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi. Kemudian sdr. Ariyadi berkata :”ya udah tinggal aja motor itu”. Selanjutnya Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi langsung pergi dengan mengendarai sepeda motor Honda Beat warna merah putih, saat itu Terdakwa yang mengendarai sepeda motor, saksi Asnani bin Armin yang ditengah dan sdr. Ariyadi dibelakang, lalu ada warga yang mengejar Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi sehingga sepeda motor yang dikendarai terjatuh, kemudian Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi lari ke sawah-sawah lalu pulang menuju ke Tanggamus.

- Bahwa Terdakwa tidak ada ijin dan tidak dikehendaki oleh saksi Turyanto Bin Sudarman untuk mengambil 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru Nopol. BE 4686 ME dengan Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 tersebut. Dan akibat perbuatan Terdakwa tersebut saksi Turyanto Bin Sudarman mengalami kerugian sebesar ± Rp. 13.000.000,- (tiga belas juta rupiah).



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perbuatan Para Terdakwa sebagaimana tersebut diatur dan diancam pidana dalam Pasal 363 Ayat (1) Ke – 4 dan Ke - 5 KUHPidana.

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa membenarkan dan tidak keberatan dengan dakwaan tersebut;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut :

**1. Saksi Turyanto Bin Sudarman**, dibawah disumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengerti dimintai keterangan sehubungan dengan kejadian kehilangan sepeda motor milik saksi yang diambil oleh Terdakwa;
- Bahwa saksi telah kehilangan barang berupa 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru BE 4686 ME dengan Noka: MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562;
- Bahwa kejadiannya pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 WIB, di Pekon Trimekar Jaya Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat.
- Bahwa kronologis kejadiannya, pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.05 WIB, di Pekon Trimekar Jaya Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat saksi pergi ke masjid hendak melaksanakan ibadah sholat maghrib bersama dengan adik saksi yaitu saksi Nurtabingin dengan menggunakan menggunakan sepeda motor milik saksi sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru BE 4686 ME, setibanya di masjid adik saksi yaitu saksi Nurtabingin memarkirkan sepeda motor tersebut di depan masjid dengan keadaan tidak dikunci stang, selanjutnya saksi masuk kedalam masjid dan melaksanakan ibadah sholat magrib berjamaah kemudian sekira jam 18.30 Wib saksi keluar dari masjid dan hendak pulang kerumah dan pada saat itu adik saksi yaitu saksi Nurtabingin memberi tahu bahwa sepeda motor saksi yang diparkir di depan masjid sudah tidak ada lagi hilang kemudian saksi bertanya kepada jamaah yang ada di masjid “apa ada yang melihat sepeda motor saksi” dan para jamaah menjawab mereka tidak mengetahuinya kemudian saksi mencari sepeda motor tersebut di sekitar masjid namun tidak saksi temukan;
- Bahwa selanjutnya saksi bersama dengan adik saksi yaitu saksi Nurtabingin dan bersama warga sekitar mencari sepeda motor tersebut menuju kearah tanggamus, setelah tiba di Pekon Kali Pasir saksi mampir di rumah saksi Anton dan saksi langsung mengajak saksi Anton ikut mencari sepeda motor saksi yang hilang selanjutnya pada saat kami sampai di jalan

*Halaman 5 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw*



rusak yang berada di Pekon Rowo Rejo Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat saksi melihat ada 1 (satu) unit sepeda motor yang di parkir di pinggir jalan akan tetapi tidak ada orang nya selanjutnya saksi bersama saksi Nurtabingin dan saksi Anton mendekati sepeda motor tersebut dan setelah saksi periksa dan mengecek sepeda motor tersebut benar sepeda motor tersebut adalah milik saksi yang hilang, selanjutnya saksi menyenter kearah atas tanjakan jalan yang rusak dan saksi melihat ada 3 (tiga) orang yang sedang mendorong sepeda motor lalu kami mengejar nya dan berhasil mendahului 3 (tiga) orang tersebut lalu menghentikan sepeda motor yang dikendarai ketiga orang tersebut dan pada saat itu sepeda motor mereka terjatuh dan ketiga orang tersebut melarikan diri kearah persawahan dan selanjutnya kami bersama warga mencari ketiga orang tersebut namun tidak ditemukan;

- Bahwa setelah ditemukan, tempat kunci sepeda motor saksi dalam keadaan rusak;
- Bahwa saksi tidak pernah memberikan ijin kepada terdakwa untuk mengambil sepeda motor milik saksi tersebut.
- Bahwa saksi mengalami kerugian sebanyak Rp 13.000.000,- ( tiga belas juta rupiah ) ;

Atas keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan dan tidak membantahnya ;

**2. Saksi Nurtabingin Bin Sudarman**, dibawah disumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengerti dimintai keterangan sehubungan dengan kejadian kehilangan sepeda motor milik kakak saksi yaitu saksi Turyanto yang diambil oleh Terdakwa;
- Bahwa saksi Turyanto telah kehilangan barang berupa 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru BE 4686 ME dengan Noka: MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562;
- Bahwa kejadiannya pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 WIB, di Pekon Trimekar Jaya Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat.
- Bahwa kronologis kejadiannya, pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.05 WIB, di Pekon Trimekar Jaya Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat saksi pergi ke masjid hendak melaksanakan ibadah sholat maghrib bersama dengan kakak saksi yaitu saksi Turyanto dengan menggunakan menggunakan sepeda motor milik saksi sepeda motor

*Halaman 6 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw*



jenis Honda Beat warna putih list biru BE 4686 ME, setibanya di masjid saksi memarkirkan sepeda motor tersebut di depan masjid dengan keadaan tidak dikunci stang, selanjutnya saksi masuk kedalam masjid dan melaksanakan ibadah sholat magrib berjamaah kemudian sekira jam 18.30 Wib, dan saat keluar dari masjid dan hendak pulang kerumah dan saksi memberi tahu ke saksi Turyanto bahwa sepeda motor saksi Turyanto yang diparkir di depan masjid sudah tidak ada lagi hilang kemudian saksi bersama saksi Turyanto bertanya kepada jamaah yang ada di masjid "apa ada yang melihat sepeda motor saksi Turyanto" dan para jamaah menjawab mereka tidak mengetahuinya kemudian saksi bersama saksi Turyanto mencari sepeda motor tersebut di sekitar masjid namun tidak ditemukan;

- Bahwa selanjutnya saksi bersama saksi Turyanto bersama warga sekitar mencari sepeda motor tersebut menuju kearah tanggamus, setelah tiba di Pekon Kali Pasir, mampir di rumah saksi Anton dan saksi langsung mengajak saksi Anton ikut mencari sepeda motor yang hilang selanjutnya pada saat kami sampai di jalan rusak yang berada di Pekon Rowo Rejo Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat saksi bersama saksi Turyanto melihat ada 1 (satu) unit sepeda motor yang di parkir di pinggir jalan akan tetapi tidak ada orang nya selanjutnya saksi bersama saksi Turyanto dan saksi Anton mendekati sepeda motor tersebut dan setelah saksi periksa dan mengecek sepeda motor tersebut benar sepeda motor tersebut adalah milik saksi Turyanto yang hilang, selanjutnya saat menyenter kearah atas tanjakan jalan yang rusak dan saksi melihat ada 3 (tiga) orang yang sedang mendorong sepeda motor lalu kami mengejarnya dan berhasil mendahului 3 (tiga) orang tersebut lalu menghentikan sepeda motor yang dikendarai ketiga orang tersebut dan pada saat itu sepeda motor mereka terjatuh dan ketiga orang tersebut melarikan diri kearah persawahan dan selanjutnya kami bersama warga mencari ketiga orang tersebut namun tidak ditemukan;

- Bahwa setelah ditemukan, tempat kunci sepeda motor saksi Turyanto dalam keadaan rusak;

- Bahwa terdakwa mengambil sepeda motor milik saksi Turyanto tanpa adanya izin;

- Bahwa saksi Turyanto mengalami kerugian sebanyak Rp 13.000.000,- ( tiga belas juta rupiah );

Atas keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkan dan tidak membantahnya;



**3. Anton Ariawan Bin Tasiman**, yang dibacakan dipersidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengerti dimintai keterangan sehubungan dengan kejadian kehilangan sepeda motor milik saksi Turyanto yang diambil oleh Terdakwa;
- Bahwa saksi Turyanto telah kehilangan barang berupa 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru BE 4686 ME dengan Noka: MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562;
- Bahwa kejadiannya pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 WIB, di Pekon Trimekar Jaya Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat.
- Bahwa pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020, di Pekon Trimekar Jaya Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat, saksi Turyanto dan saksi Nurtabingin datang ke rumah saksi dan saksi langsung diajak untuk ikut mencari sepeda motor saksi Turyanto yang hilang selanjutnya pada saat kami sampai di jalan rusak yang berada di Pekon Rowo Rejo Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat saksi melihat ada 1 (satu) unit sepeda motor yang di parkir di pinggir jalan akan tetapi tidak ada orang nya selanjutnya saksi bersama saksi Nurtabingin dan saksi Anton mendekati sepeda motor tersebut dan setelah saksi periksa dan mengecek sepeda motor tersebut benar sepeda motor tersebut adalah milik saksi Turyanto yang hilang, selanjutnya saksi menyenter kearah atas tanjakan jalan yang rusak dan saksi melihat ada 3 (tiga) orang yang sedang mendorong sepeda motor lalu kami mengejar 3 (tiga) orang tersebut dan berhasil mendahului 3 (tiga) orang tersebut dan menghentikan sepeda motor yang dikendarai ke 3 (tiga) orang tersebut dan pada saat itu sepeda motor mereka terjatuh dan ke 3 (tiga) orang tersebut melarikan diri kearah persawahan dan selanjutnya kami bersama warga mencari ke 3 (tiga) orang tersebut namun tidak ditemukan;
- Bahwa setelah ditemukan, tempat kunci sepeda motor saksi Turyanto dalam keadaan rusak;
- Bahwa terdakwa mengambil sepeda motor milik saksi Turyanto tanpa adanya izin;

Atas keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkan dan tidak membantahnya;

**4. Saksi Sutiman Bin Santarji**, yang dibacakan dipersidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :



- Bahwa saksi mengerti dimintai keterangan sehubungan dengan kejadian kehilangan sepeda motor milik saksi yang diambil oleh Terdakwa;
- Bahwa saksi telah kehilangan barang berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat BE 6755 ZB warna merah putih dengan Noka : MH1JFP112FK282426 Nosin : JFP1E1281162;
- Bahwa kejadiannya pada hari Jumat tanggal 19 Juni 2020 sekira jam 20.15 WIB, di Dusun Cerita Dagang desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran;
- Bahwa kronologis kejadiannya, sepeda motor saksi dipinjam oleh David Prayoga, dan saat dipakai oleh David Prayoga, sepeda motor saksi hilang diambil oleh terdakwa;
- Bahwa saksi melaporkan kejadian tersebut ke pihak berwajib yaitu di Sektor Kedondong dengan laporan nomor : TBL / B – 448 / VI / 2020 / SPK / POLDA LAMPUNG / RES PESAWARAN / SEK KEDONDONG, tanggal 19 Juni 2020;
- Bahwa saksi tidak pernah memberikan ijin kepada terdakwa untuk mengambil sepeda motor milik saksi tersebut.
- Bahwa saksi mengalami kerugian sebanyak Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Atas keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkan dan tidak membantahnya;

**5. Asnani Bin Armin**, yang dibacakan dipersidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi dihadirkan pada persidangan ini sehubungan dengan Terdakwa bersama saksi telah mengambil tanpa ijin sepeda motor milik orang lain;
- Bahwa kejadiannya pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 WIB, di Pekon Trimekar Jaya Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat;
- Bahwa kronologis kejadiannya, pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 15.30 Wib Terdakwa bersama saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi sedang berada di Suoh, lalu sdr. Ariyadi mengajak untuk mengambil sepeda motor, saat itu Terdakwa berkata :”jangan ngambil disini bang, disini banyak kenanya”, dan dijawab oleh sdr. Ariyadi : “halah tau apa kamu, kamu anak kecil tau apa, tinggal naik”. Selanjutnya Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi pulang menuju ke Tanggamus dengan mengendarai 1



(satu) unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih, saat itu Terdakwa yang mengendarai sepeda motor, saksi Asnani bin Armin berada ditengah dan sdr. Ariyadi dibelakang. Kemudian diperjalanan sekira jam 18.30 Wib sdr. Ariyadi menyuruh Terdakwa menghentikan sepeda motor, lalu sdr. Ariyadi berkata :”itu ada motor”, selanjutnya sdr. Ariyadi langsung turun dan mendekati 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru Nopol. BE 4686 ME yang terparkir di halaman masjid Baiturrohman sedangkan Terdakwa dan saksi Asnani bin Armin menunggu di sepeda motor, setelah sdr. Ariyadi sampai di sepeda motor, saksi Asnani bin Armin juga turun dari sepeda motor dan mengawasi keadaan sekitar dan Terdakwa tetap berada di atas sepeda motor sambil mengawasi keadaan sekitar masjid. Setelah sdr. Ariyadi membuka kunci kontak sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru menggunakan kunci leter T, kemudian setelah sdr. Ariyadi berhasil menghidupkan sepeda motor tersebut, saksi Asnani bin Armin mendekati Terdakwa dan naik ke atas motor, selanjutnya Terdakwa bersama saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi pergi menuju kearah Tanggamus, Bahwa setelah kurang lebih 1 (satu) kilometer perjalanan sdr. Ariyadi menghentikan sepeda motor yang dikendarainya dan menyuruh saksi Asnani bin Armin untuk membawa sepeda motor yang telah diambil tersebut, setelah itu saksi Asnani bin Armin turun dan langsung mengambil sepeda motor dan membawanya menuju ke Tanggamus, sedangkan Terdakwa berboncengan dengan sdr. Ariyadi menggunakan sepeda motor Honda Beat warna merah putih. Saat menuju ke arah Tanggamus saksi Asnani bin Armin tidak bisa lewat dikarenakan jalan licin dan macet, lalu saksi Asnani bin Armin putar balik kearah Suoh, diperjalanan saksi Asnani bin Armin bertemu dengan Terdakwa dan sdr. Ariyadi, saat itu sdr. Ariyadi berkata :”kenapa kamu masih disini, saya kira kamu sudah lewat”, lalu saksi Asnani bin Armin menjawab :”jalan licin gak bisa lewat, udahlah tinggal aja motor ini, gak akan bisa lewat”. Kemudian Terdakwa dan sdr. Ariyadi mengecek jalan tersebut, lalu Terdakwa menghampiri saksi Asnani bin Armin dan berkata :”kata Ariyadi bisa lewat”, kemudian saksi Asnani bin Armin membawa sepeda motor menuju ke jalan licin tersebut dan Terdakwa mengendarai sepeda motor Honda Beat warna merah putih yang semula dibawa. Pada saat Terdakwa dan saksi Asnani bin Armin sampai di jalan licin tersebut, Terdakwa bersama saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi meloloskan sepeda motor Honda Beat warna merah putih terlebih dahulu, setelah sepeda motor Honda Beat warna merah putih lolos sdr. Ariyadi melihat ada orang yang menyenteri dan mendekati sepeda

*Halaman 10 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw*



motor Honda Beat warna putih lis biru yang telah diambil oleh Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi. Kemudian sdr. Ariyadi berkata :”ya udah tinggal aja motor itu”. Selanjutnya Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi langsung pergi dengan mengendarai sepeda motor Honda Beat warna merah putih, saat itu Terdakwa yang mengendarai sepeda motor, saksi Asnani bin Armin yang ditengah dan sdr. Ariyadi dibelakang, lalu ada warga yang mengejar Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi sehingga sepeda motor yang dikendarai terjatuh, kemudian Terdakwa, saksi Asnani bin Armin dan sdr. Ariyadi lari ke sawah-sawah lalu pulang menuju ke Tanggamus;

- Bahwa saksi bertugas memantau situasi seputaran masjid dan membawa sepeda motor hasil curian, terdakwa Deni bertugas memantau situasi seputaran masjid dan membawa sepeda motor yang kami gunakan untuk sampai ke tempat sepeda motor yang kami curi tersebut dan saudara Ariyadi bertugas mengambil sepeda motor di halaman masjid;
- Bahwa saksi bersama dengan terdakwa tidak pernah minta ijin untuk mengambil sepeda motor milik saksi korban.
- Bahwa sepeda motor yang diambil belum sempat dijual;

Atas keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkan dan tidak membantahnya;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan saksi yang meringankan bagi Terdakwa (*ade charge*), walaupun oleh Majelis Hakim telah diberi kesempatan kepada Terdakwa untuk menghadirkan saksi yang meringankan bagi Terdakwa (*ade charge*).

Menimbang, bahwa Terdakwa Deni Ardiansyah Bin Rodikin di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Terdakwa pernah memberikan keterangan di Kepolisian dan keterangan tersebut diberikan dengan benar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa Terdakwa dihadirkan dipersidangan karena Terdakwa telah mengambil barang milik orang lain yakni 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna biru putih dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 milik saksi korban yakni Turyanto, yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 Wib di Pekon Trimekar Jaya Kec. Bandar Negeri Suoh Kab. Lampung Barat;
- Bahwa kronologis kejadiannya, pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 Wib, Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr. Ariyadi (DPO) sedang mengendarai sepeda motor dan ketika diperjalanan,



Ariyadi (DPO) menyuruh Terdakwa menghentikan sepeda motor ketika melihat ada sepeda motor yang terparkir di halaman masjid, lalu sdr. Ariyadi (DPO) langsung turun dan mendekati sepeda motor yang terparkir di halaman masjid sedangkan Terdakwa dan saksi Asnani Bin Armin menunggu di motor. Setelah itu saksi Asnani Bin Armin juga turun dari sepeda motor dan memantau keadaan sekitar masjid dan Terdakwa tetap berada diatas sepeda motor sambil memantau keadaan disekitar masjid;

- Bahwa setelah berhasil menghidupkan sepeda motor jenis Honda Beat warna biru putih, kemudian Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr. Ariyadi (DPO) langsung pergi menuju kearah Tanggamus, setelah sekira 1 (satu) kilometer perjalanan sdr. Ariyadi (DPO) menghentikan sepeda motor yang dikendarainya dan menyuruh saksi Asnani Bin Armin untuk membawa sepeda motor hasil curian tersebut, sedangkan Terdakwa dan sdr. Ariyadi (DPO) berboncengan mengendarai sepeda motor Honda Beat warna merah putih yang semula dibawa;

- Bahwa diperjalanan menuju kearah Tanggamus saksi Asnani Bin Armin tidak bisa lewat karena jalan licin dan macet, lalu saksi Asnani Bin Armin puter balik menuju kearah Suoh kembali, diperjalanan saksi Asnani Bin Armin bertemu dengan sdr. Ariyadi (DPO), kemudian terdakwa dan sdr. Ariyadi (DPO) mengecek jalan tersebut, lalu menghampiri saksi Asnani Bin Armin dan berkata :”kata Riyadi bisa lewat”. Setelah itu saksi Asnani Bin Armin membawa sepeda motor tersebut menuju ke jalan yang licin tersebut dan Terdakwa mengendarai sepeda motor Honda Beat warna merah putih;

- Bahwa saat Terdakwa dan saksi Asnani Bin Armin sampai dijalan licin tersebut, Terdakwa bersama dengan saksi Asnani Bin Armin dan sdr. Ariyadi (DPO) meloloskan sepeda motor Honda Beat warna merah putih terlebih dahulu, setelah sepeda motor tersebut lolos, sdr. Ariyadi (DPO) melihat bahwa ada orang yang menyenteri dan mendekati sepeda motor Honda Beat warna biru putih hasil curian;

- Bahwa kemudian ada warga yang mengejar, sehingga sepeda motor yang kami kendarai terjatuh, kemudian Terdakwa bersama dengan saksi Asnani Bin Armin dan sdr. Ariyadi (DPO) lari ke sawah-sawah, dan pulang ke arah Tanggamus dengan berjalan kaki;

- Bahwa saat melakukan pencurian tersebut saksi Asnani Bin Armin berperan memantau situasi di sekitar masjid dan membawa sepeda hasil curian, Terdakwa bertugas memantau keadaan sekitar masjid dan membawa sepeda motor yang digunakan untuk sampai ke tempat sepeda motor yang



kami curi sedangkan sdr. Ariyadi (DPO) bertugas mengambil sepeda motor di halaman masjid;

- Bahwa saat melakukan pencurian tersebut Terdakwa, saksi Asnani, dan sdr. Ariyadi (DPO) menggunakan alat bantu berupa 1 (satu) buah kunci Leter T yang dipergunakan untuk membuka kunci sepeda motor curian tersebut.
- Bahwa cara sdr. Ariyadi (DPO) menghidupkan sepeda motor tersebut dengan cara membuka kunci sepeda motor dengan menggunakan kunci leter T, setelah sepeda motor tersebut dalam keadaan ON atau hidup, sdr. Ariyadi (DPO) langsung menghidupkan sepeda motor tersebut dengan cara diengkol;
- Bahwa sepeda motor Honda Beat warna merah putih yang dipergunakan adalah sepeda motor hasil curian saksi bersama Terdakwa dan sdr. Ariyadi (DPO) di Kec. Kedondong Kab. Pesawaran.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut :

- 1 (satu) buah BPKB sepeda motor Honda Beat dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 An. SANIMAN;
- 1 (satu) buah STNK sepeda motor Honda Beat dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 An. SANIMAN;
- 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru dengan Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562;
- 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih dengan Noka : MH1JFP112FK282426 Nosin : JFP1E1281162.

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti tersebut telah dilakukan penyitaan yang sah dan telah pula diperlihatkan kepada para saksi dan Terdakwa di persidangan yang selanjutnya kesemuanya menyatakan mengenal dan membenarkan barang - barang tersebut sehingga keberadaan barang bukti tersebut dapat dipertimbangkan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa untuk menyingkat putusan ini, maka segala sesuatu yang terjadi di persidangan sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Persidangan perkara ini dianggap telah termuat dan merupakan satu kesatuan dalam putusan ini ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi, keterangan Terdakwa dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 Wib di Pekon Trimekar Jaya Kec. Bandar Negeri Suoh Kab. Lampung Barat, Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr Ariyadi (DPO) telah mengambil 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna biru putih



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 milik saksi Turyanto;

- Bahwa cara Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr Ariyadi (DPO) mengambil sepeda motor milik saksi korban **Turyanto** yang diparkir di halaman masjid yaitu sdr. Ariyadi (DPO) menghidupkan sepeda motor tersebut dengan cara membuka kunci sepeda motor menggunakan kunci leter T, setelah sepeda motor tersebut dalam keadaan ON atau hidup, sdr. Ariyadi (DPO) langsung menghidupkan sepeda motor tersebut dengan cara diengkol, sedangkan Terdakwa dan Asnani berperan memantau situasi seputaran masjid dan membawa sepeda motor hasil curian;

- Bahwa setelah berhasil menghidupkan sepeda motor tersebut, Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr Ariyadi (DPO) langsung pergi menuju ke arah Tanggamus, dimana Terdakwa berboncengan dengan sdr Ariyadi (DPO) menggunakan sepeda motor honda beat merah putih, sedangkan Asnani (berkas terpisah) mengendarai sepeda motor honda beat biru putih yang diambil dari parkiran masjid;

- Bahwa sepeda motor yang diambil oleh Terdakwa belum sempat dijual, karena sudah terlanjur ditemukan oleh saksi Turyanto dan warga di Pekon Rowo Rejo Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020;

- Bahwa Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr Ariyadi (DPO) mengambil sepeda motor milik saksi **Turyanto** tanpa izin;

- Bahwa kendaraan yang digunakan oleh Terdakwa, Asnani dan sdr. Ariyadi untuk menuju ke Pekon Trimekar Jaya Kec. Bandar Negeri Suoh Kab. Lampung Barat, yaitu 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat BE 6755 ZB warna merah putih merupakan milik saksi Sutiman yang telah diambil oleh Terdakwa, Asnani dan sdr. Ariyadi pada hari Jumat tanggal 19 Juni 2020 sekira jam 20.15 WIB, di Dusun Cerita Dagang desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran;

- Bahwa akibat perbuatan terdakwa, saksi Turyanto mengalami kerugian sebesar Rp 13.000.000,- (tiga belas juta rupiah);

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan tunggal sebagaimana diatur dalam Pasal 363 ayat (1) ke-4 dan ke-5 KUHPidana, yang unsur-unsurnya sebagai berikut:

*Halaman 14 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw*



1. Barang siapa ;
2. Mengambil barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum ;
3. Pencurian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih;
4. yang untuk masuk tempat kejahatan itu atau dapat mencapai barang untuk diambilnya dengan jalan merusak, memotong atau memanjat atau dengan memakai kunci palsu, perintah palsu atau pakaian jabatan palsu;

Menimbang, bahwa selanjutnya berdasarkan fakta yang terungkap dalam persidangan, Majelis Hakim akan mempertimbangkan unsur tersebut di atas, sebagai berikut :

#### **Ad. 1. Unsur Barangsiapa**

Menimbang, bahwa pengertian Barangsiapa di dalam rumusan Undang-Undang adalah orang sebagai subyek hukum yang dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya, maksudnya orang tersebut mampu bertanggung jawab terhadap perbuatannya dalam hal ini tentu saja benar atau tidak orangnya;

Menimbang bahwa Majelis Hakim berpendapat yang dimaksud barangsiapa dalam perkara ini adalah Terdakwa **Deni Ardiansyah Bin Rodikin** dan setelah diperiksa ternyata Terdakwa mengaku dan membenarkan semua identitasnya sebagaimana yang diuraikan dalam surat dakwaan, dan ternyata pula Terdakwa adalah orang yang sehat dan dapat dengan jelas menerangkan identitas dirinya sebagaimana yang diuraikan dalam surat dakwaan, sehingga dengan memperhatikan kondisi Terdakwa tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa Terdakwa adalah orang yang sehat jasmani dan rohani serta dapat bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukannya. Dengan demikian unsur ini telah terbukti menurut hukum.

#### **Ad.2. Mengambil barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum**

Menimbang, bahwa yang dimaksud mengambil adalah memindahkan barang yang bukan miliknya menjadi dalam kekuasaannya dan barang tersebut menjadi berpindah tempat, sedangkan yang dimaksud barang adalah semua benda yang berwujud/dan benda yang tidak berwujud seperti aliran listrik yang disalurkan melalui kawat serta gas yang disalurkan melalui pipa;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum adalah bahwa perbuatan tersebut dilakukan bertentangan dengan ketentuan hukum atau hak subjektif seseorang.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum bahwa pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 Wib di Pekon Trimekar Jaya Kec. Bandar Negeri Suoh Kab. Lampung Barat, Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr Ariyadi (DPO) telah mengambil 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna biru putih dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 milik saksi Turyanto dengan cara sdr. Ariyadi (DPO) menghidupkan sepeda motor tersebut dengan membuka kunci sepeda motor menggunakan kunci leter T, setelah sepeda motor tersebut dalam keadaan ON atau hidup, sdr. Ariyadi (DPO) langsung menghidupkan sepeda motor tersebut dengan cara diengkol, sedangkan Terdakwa dan Asnani berperan memantau situasi seputaran masjid dan membawa sepeda motor hasil curian, setelah berhasil mengambil sepeda motor tersebut, kemudian Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr Ariyadi (DPO) pergi meninggalkan lokasi menuju ke arah Tanggamus;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang terungkap dipersidangan, kendaraan berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat BE 6755 ZB warna merah putih dengan Noka : MH1JFP112FK282426 Nosin : JFP1E1281162 yang digunakan oleh Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr Ariyadi (DPO) menuju ke Pekon Trimekar Jaya Kec. Bandar Negeri Suoh Kab. Lampung Barat untuk mengambil 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna biru putih dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 milik saksi Turyanto yang diparkir di halaman masjid, ialah milik saksi Sutiman yang telah diambil tanpa izin oleh Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr Ariyadi (DPO) pada hari Jumat tanggal 19 Juni 2020 sekira jam 20.15 WIB, di Dusun Cerita Dagang desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawarans

Menimbang bahwa Terdakwa bersama Asnani (berkas terpisah) dan sdr Ariyadi (DPO) mengambil 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna biru putih dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 milik saksi Turyanto dan 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat BE 6755 ZB warna merah putih milik saksi Sutiman yang mana barang tersebut diambil tanpa seizin saksi Korban kemudian barang-barang tersebut ditaruh di rumah Kterdakwa dengan maksud untuk dimiliki, dan terdakwa berniat untuk menjual barang-barang tersebut, namun barang tersebut belum sempat dijual karena sepeda motor tersebut telah ditemukan oleh saksi Turyanto dan warga terlebih dahulu, dan terdakwa juga ditangkap oleh pihak kepolisian;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan diatas maka, cukup beralasan bagi Majelis Hakim untuk menyatakan unsur "Mengambil barang sesuatu yang

*Halaman 16 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum” telah terbukti menurut hukum pada perbuatan Terdakwa;

### **Ad.3. pencurian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih**

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan bersama-sama adalah lebih dari satu orang, bila dikaitkan dengan fakta-fakta yaitu keterangan para saksi dan terdakwa memang benar Terdakwa bersama Asnani (terdakwa dalam perkara lain) dan sdr Ariyadi (DPO) telah mengambil 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna biru putih dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 milik saksi Turyanto, pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 Wib di Pekon Trimekar Jaya Kec. Bandar Negeri Suoh Kab. Lampung Barat, dengan cara sdr. Ariyadi (DPO) menghidupkan sepeda motor tersebut dengan membuka kunci sepeda motor menggunakan kunci leter T, setelah sepeda motor tersebut dalam keadaan ON atau hidup, sdr. Ariyadi (DPO) langsung menghidupkan sepeda motor tersebut dengan cara diengkol, sedangkan Terdakwa dan Asnani berperan memantau situasi seputaran masjid dan membawa sepeda motor hasil curian;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan hukum di atas maka "Unsur yang dilakukan oleh 2 (dua) orang atau lebih dengan bersekutu atau Bersama-sama" telah terbukti;

### **Ad.4 Unsur yang untuk masuk ketempat kejahatan itu atau dapat mencapai barang untuk diambilnya dengan jalan merusak, memotong atau memanjat atau dengan memakai kunci palsu, perintah palsu atau pakaian jabatan palsu.**

Menimbang, bahwa untuk dapat mencapai barang untuk diambilnya dengan jalan membongkar, memecah, memanjat, atau memakai anak kunci palsu, perintah palsu, atau pakaian palsu. Unsur tersebut bersifat alternatif artinya bila salah satu cara tersebut terbukti maka cara lainnya tidak perlu dibuktikan lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum bahwa Terdakwa bersama Asnani (terdakwa dalam perkara lain) dan sdr Ariyadi (DPO) telah mengambil 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna biru putih dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 milik saksi Turyanto, pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 sekira jam 18.30 Wib di Pekon Trimekar Jaya Kec. Bandar Negeri Suoh Kab. Lampung Barat, dengan cara sdr. Ariyadi (DPO) menghidupkan sepeda motor tersebut dengan membuka kunci sepeda motor menggunakan kunci leter T, setelah sepeda motor tersebut dalam keadaan ON atau hidup, sdr. Ariyadi (DPO) langsung menghidupkan sepeda motor tersebut dengan cara diengkol, sedangkan Terdakwa dan Asnani berperan memantau situasi seputaran masjid dan membawa sepeda motor hasil curian;

Halaman 17 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Terdakwa bersama Asnani (terdakwa dalam perkara lain) dan sdr Ariyadi (DPO) untuk dapat mengambil barang berupa 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna biru putih dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 dengan cara merusak tempat kunci sepeda motor menggunakan kunci leter T;

Menimbang bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut ternyata perbuatan Terdakwa termasuk kedalam kategori unsur yang untuk mencapai barang untuk diambilnya dengan jalan merusak, maka dengan demikian unsur ini telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa dari uraian pertimbangan hukum tersebut maka seluruh unsur dalam Pasal 363 ayat (1) ke 4 dan ke-5 KUHP telah terpenuhi menurut hukum, maka Majelis Hakim berpendapat Terdakwa haruslah dinyatakan bersalah sebagaimana yang didakwakan kepadanya dalam dakwaan tunggal Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa dalam persidangan Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pembenar dan atau alasan pemaaf, maka Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka tindak pidana yang telah terbukti ia lakukan tersebut haruslah dipertanggungjawabkan kepadanya oleh karena itu cukup beralasan bagi Majelis Hakim untuk menyatakan Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Pencurian Dalam Keadaan Memberatkan" sebagaimana dalam dakwaan tunggal Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa telah dinyatakan terbukti bersalah melakukan tindak pidana, maka berdasarkan pasal 193 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Terdakwa haruslah dijatuhi pidana sesuai dengan kesalahannya;

Menimbang, bahwa oleh karena dalam perkara ini terhadap diri Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka berdasarkan Pasal 22 ayat (4) Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, masa penangkapan dan penahanan tersebut haruslah dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka berdasarkan pasal 193 ayat (2) huruf b jo pasal 197 ayat (1) huruf k Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

*Halaman 18 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa barang bukti berupa 1 (satu) buah BPKB sepeda motor Honda Beat dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 An. SANIMAN, 1 (satu) buah STNK sepeda motor Honda Beat dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 An. SANIMAN, dan 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru dengan Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 yang telah disita dari Saksi Turyanto, maka harus dikembalikan kepada Saksi Turyanto, dan 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih dengan Noka : MH1JFP112FK282426 Nosin : JFP1E1281162 yang merupakan milik saksi Sutiman, dikembalikan kepada saksi Sutiman;

Menimbang bahwa dalam menentukan jenis dan lamanya pidana yang harus dijalaninya Terdakwa, maka Majelis Hakim akan lebih mempertimbangkan aspek keadilan dan tujuan pemidanaan bagi Terdakwa yaitu sebagai pembelajaran dan mencegah agar Terdakwa tidak mengulangi perbuatan pidananya di kemudian hari ;

Menimbang, bahwa tujuan pemidanaan bagi pelaku tindak pidana adalah jauh dari maksud untuk menderitakan atau merendahkan martabat manusia, bukan pula sebagai bentuk balas dendam, akan tetapi lebih untuk mencegah dilakukannya pengulangan tindak pidana dan utamanya untuk mengadakan koreksi terhadap tingkah laku pelaku tindak pidana agar di kemudian hari dapat menyadari kesalahannya dan kemudian berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi manusia yang lebih baik dan lebih berguna dalam kehidupan di masyarakat ;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat;

Keadaan yang meringankan :

- Terdakwa merasa bersalah;
- Terdakwa menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya tersebut.
- Terdakwa belum menikmati hasil perbuatannya.

Menimbang, bahwa dari tujuan pemidanaan dan faktor-faktor lain tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat apabila pidana yang akan dijatuhkan kepada Terdakwa sebagaimana termuat dalam amar putusan nanti cukup memadai dan sesuai dengan rasa keadilan baik itu bagi Terdakwa, korban maupun masyarakat;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa telah dinyatakan bersalah dan

*Halaman 19 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dijatuhi pidana dimana sebelumnya ia tidak memohon untuk dibebaskan dari pembayaran biaya perkara, maka berdasarkan Pasal 222 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, kepada Terdakwa haruslah dibebankan untuk membayar biaya perkara yang besarnya ditentukan dalam amar putusan ini;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa telah dinyatakan terbukti bersalah secara sah dan meyakinkan serta dijatuhi pidana, maka sesuai dengan Ketentuan Pasal 197 ayat (1) huruf l dan Pasal 222 ayat (1) KUHAP Terdakwa harus dibebani untuk membayar biaya perkara yang besarnya akan ditentukan dalam amar putusan;

Memperhatikan, Pasal 363 Ayat (1) ke-4 dan ke-5 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dan Pasal 193 ayat (1) Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP) serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

## M E N G A D I L I :

1. Menyatakan Terdakwa **Deni Ardiansyah Bin Rodikin** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan **tindak pidana pencurian dalam keadaan memberatkan** sebagaimana dalam dakwaan tunggal;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 8 (delapan) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
5. Menetapkan barang bukti berupa :
  - 1 (satu) buah BPKB sepeda motor Honda Beat dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 An. SANIMAN;
  - 1 (satu) buah STNK sepeda motor Honda Beat dengan Nopol. BE 4686 ME Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562 An. SANIMAN;
  - 1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda Beat warna putih list biru dengan Noka : MH1JFZ133KK303467 Nosin : JFZ1E3303562;dikembalikan kepada Saksi Turyanto Bin Sudarman;
- 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih dengan Noka : MH1JFP112FK282426 Nosin : JFP1E1281162.
dikembalikan kepada Saksi Sutiman Bin Santraji;6. Membebankan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.5.000,00 (lima ribu rupiah) ;

Halaman 20 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Liwa pada hari : Kamis, tanggal 08 Oktober 2020, oleh kami Muhamad Iman, S.H., sebagai Hakim Ketua, Jessie S.K. Siringo Ringo, S.H., dan Nur Rofiatul Muna, S.H masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari : Kamis, tanggal 15 Oktober 2020 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Desi Wijayanti, S.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Liwa, serta dihadiri oleh Verawaty, S.H., Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Lampung Barat dan Terdakwa.

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Jessie S.K. Siringo Ringo, S.H.

Muhamad Iman, S.H

Nur Rofiatul Muna, S.H.

Panitera Pengganti,

Desi Wijayanti, S.H.

**Halaman 21 dari 21 Halaman Putusan Nomor 115/Pid.B/2020/PN Liw**